ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan pada pengungkapan modal intelektual perusahaan. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, biaya hutang dan rasio pengembalian aset sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 327 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan dan kepemilikan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris, kepemilikan *blockholder*, masa jabatan dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Pengungkapan modal intelektual Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan.